

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, atau video, bukan angka-angka. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat menggali makna dan konteks yang lebih dalam mengenai bagaimana dampak pemanfaatan *E-Commerce* memengaruhi kreativitas, inovasi, dan jiwa wirausaha mahasiswa Universitas PGRI Madiun, serta strategi adaptasi mereka dalam pengembangan kewirausahaan digital. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (2018) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Menurut Creswell (2016), pendekatan kualitatif merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena dalam konteks alamiahnya dengan menekankan makna pengalaman individu atau kelompok. Pendekatan ini berupaya menggali apa, bagaimana, dan mengapa suatu fenomena terjadi melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti narasi, teks, hasil observasi, dan dokumen. Data tersebut dianalisis secara interpretatif untuk menemukan pola, tema, serta hubungan yang bermakna dalam konteks sosial tempat fenomena tersebut berlangsung.

Pemilihan metode kualitatif ini bertujuan agar peneliti lebih bisa

mengobservasi secara detail, mendalam, dan rinci melalui pendekatan langsung dengan objek yang diamati, seperti perilaku mahasiswa dalam menggunakan platform *E-Commerce* untuk berjualan atau promosi produk. Sedangkan, jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana pengaruh pemanfaatan *E-Commerce* terhadap kreativitas, inovasi, dan jiwa wirausaha mahasiswa Universitas PGRI Madiun melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis konten digital.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran Pemanfaatan *E-Commerce* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas PGRI Madiun” menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi

sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2013). Menurut penelitian kualitatif memiliki *setting* aktual sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kuncinya, dengan data berbentuk kata-kata atau gambar yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna, serta menganalisis data secara induktif berdasarkan data empiris di lapangan.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam bagaimana peran pemanfaatan *e-commerce* dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) untuk menggali informasi secara mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Studi kasus adalah kajian atau peristiwa yang bertujuan untuk mengungkap fenomena sosial secara mendalam. Studi kasus memungkinkan peneliti mengkaji hubungan antar variabel secara mendalam dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual. Dalam konteks penelitian ini, studi kasus dipilih untuk menyelidiki secara detail bagaimana mahasiswa Universitas PGRI Madiun memanfaatkan *e-commerce* dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Penyusunan proposal dan instrumen penelitian						
2	Seminar Proposal						
3	Pengurusan perizinan penelitian						
4.	Pengumpulan data						
5.	Pengolahan data dan Analisis data						
6.	Penyusunan hasil penelitian						
7.	Revisi dan finalisasi laporan						
8.	Desiminasi hasil penelitian						

C. Sumber Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menggali pengalaman mendalam mahasiswa Universitas PGRI Madiun terkait peran pemanfaatan *e-commerce* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dengan sumber data primer berfokus pada mahasiswa aktif dari 5 fakultas yang berada di Universitas PGRI Madiun. Pemilihan sumber data dilakukan secara *purposive sampling* untuk memastikan representasi yang komprehensif dan saturasi data, dengan kriteria inklusif sebanyak 3 orang per fakultas (total 15 informan), yang terdiri dari mahasiswa yang sudah melakukan pemanfaatan *e-commerce* secara aktif saat ini.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen pengumpulan data dirancang untuk menggali informasi mendalam mengenai Peran Pemanfaatan *E-Commerce* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Instrumen utama meliputi:

1. Wawancara Terstruktur

Menurut Prijowuntato (2020), wawancara terstruktur memungkinkan pengumpulan informasi spesifik secara efisien, dengan responden menjawab pertanyaan sama dalam urutan seragam. Peneliti menggunakan panduan wawancara dengan pertanyaan terbuka untuk mengeksplorasi:

- a) Persepsi mahasiswa terhadap *e-commerce* sebagai alat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha mereka.
- b) Perubahan jiwa wirausaha akibat pemanfaatan *e-commerce*.
- c) Strategi mahasiswa dalam mengoptimalkan *e-commerce* untuk ide bisnis digital.

Panduan ini fleksibel, memungkinkan peneliti menyesuaikan pertanyaan berdasarkan respons untuk eksplorasi lebih dalam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang relevan, seperti laporan resmi dari Universitas PGRI Madiun, publikasi terkait pemanfaatan *e-commerce*, serta dokumen kebijakan kewirausahaan digital. Data tersebut digunakan untuk memberikan

konteks tambahan dan memperkuat analisis mengenai peran pemanfaatan *e-commerce* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Adapun jenis dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Laporan statistik penggunaan platform *e-commerce* serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan yang diperoleh dari universitas atau Badan Pusat Statistik (BPS).
- b. Artikel ilmiah dan jurnal yang membahas pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap pembentukan sikap, minat, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk memahami peran pemanfaatan *e-commerce* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan bertujuan antara peneliti dan informan, baik terstruktur maupun tidak terstruktur (Adhandayani, 2020; Kriyantono, 2020). Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa serta dosen terkait kegiatan kewirausahaan berbasis digital. Wawancara direkam dan dicatat dengan izin responden untuk keperluan analisis data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa arsip dan dokumen tertulis, seperti laporan institusi tentang kegiatan kewirausahaan mahasiswa, publikasi resmi terkait ekonomi digital, jurnal ilmiah, serta kebijakan pemerintah yang relevan dengan pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi.

F. Validitas Data

Data yang dikumpul dalam penelitian kualitatif ini harus divalidasi untuk memastikan ketepatan dan kebenarannya. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengembangkan validitas, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu guna menguji kredibilitas.

Dalam penelitian ini, validitas data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber data. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari beberapa informan, yaitu mahasiswa Universitas PGRI Madiun yang memanfaatkan *e-commerce* sebagai sarana kewirausahaan, serta pihak

pendukung seperti dosen kewirausahaan atau pihak kampus yang relevan. Informasi dari masing-masing informan dibandingkan untuk memperoleh kesesuaian data terkait pemanfaatan *e-commerce* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam dan dokumentasi. Data hasil wawancara dengan informan langsung terhadap aktivitas kewirausahaan mahasiswa serta dokumentasi pendukung seperti foto wawancara dengan informan.

3. Triangulasi Waktu

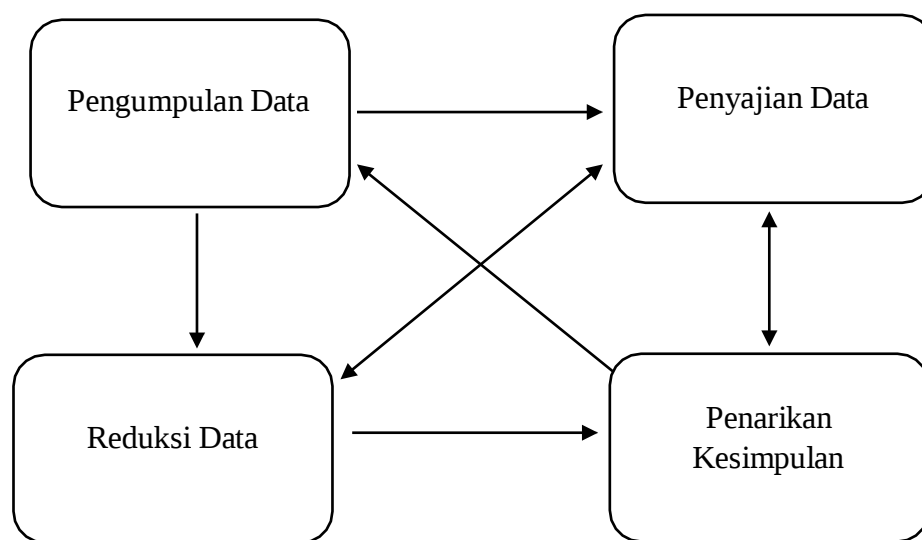
Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh informan. Wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda agar data yang diperoleh tidak dipengaruhi oleh kondisi situasional tertentu dan dapat menggambarkan kondisi yang lebih objektif terkait peran pemanfaatan *e-commerce* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014), analisis data kualitatif terdiri atas empat komponen utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian

data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat komponen tersebut saling berkaitan dan berlangsung secara interaktif serta berulang selama proses penelitian berlangsung.

Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dan dianalisis menggunakan teknik kualitatif untuk menghasilkan deskripsi mendalam mengenai peran pemanfaatan *e-commerce* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Analisis dilakukan melalui penyusunan narasi pengelompokan data ke dalam kategori yang relevan, serta penafsiran makna temuan penelitian.



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014), model analisis interaktif digunakan dengan empat komponen utama sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam analisis data

kualitatif yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari mahasiswa Universitas PGRI Madiun serta pihak terkait untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai peran pemanfaatan *e-commerce* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh di lapangan. Langkah ini dilakukan secara terus menerus dari awal pengumpulan data hingga akhir penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengatur data yang sudah dipersiapkan menjadi bentuk narasi deskriptif, tabel, dan kutipan wawancara sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola serta hubungan antar data.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dirumuskan berdasarkan hasil analisis data yang diverifikasi secara berulang melalui penelusuran dan refleksi, sehingga temuan yang dihasilkan bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari mahasiswa serta perilaku yang diamati. Analisis dilakukan untuk menggambarkan secara mendalam peran pemanfaatan *e-commerce* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Pendekatan kualitatif dipilih karena menekankan pemahaman konteks dan pengalaman subjek penelitian secara objektif dan mendalam. Desain

penelitian bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan temuan di lapangan, dengan tahapan utama sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan studi literatur terkait *e-commerce* dan kewirausahaan mahasiswa melalui buku, artikel, dan jurnal ilmiah.
2. Peneliti menyusun panduan wawancara dan observasi dengan pertanyaan terbuka untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa.
3. Lokasi penelitian ditentukan di Universitas PGRI Madiun berdasarkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan berbasis digital.
4. Responden dipilih secara *purposive*, meliputi mahasiswa dari berbagai program studi dan pihak yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.
5. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi, disertai pencatatan dan dokumentasi.
6. Peneliti mengumpulkan dokumen pendukung seperti data institusi dan publikasi terkait kewirausahaan mahasiswa.

Data dianalisis secara sistematis dan diperkuat dengan triangulasi sumber untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian.